

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis *Statistical Quality Control* yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan pada bagian sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penerapan *Statistical Quality Control* di PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi selama tiga tahun terakhir telah berjalan dengan efektif. Hal ini terjadi karena standar kualitas dan persentase toleransi kerusakan produk sebesar 1% yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dengan baik meskipun masih ada produk cacat atau rusak karena ada kegagalan produksi. Penerapan *quality control* telah dilaksanakan dengan baik. Pada setiap langkah proses produksi selalu dilakukan pengukuran – pengukuran agar kualitas air tetap berada pada standar kualitas yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada bakteri atau benda – benda asing masuk kedalam kandungan air minum tersebut.
2. Tingkat kerusakan produk yang terjadi dapat dikendalikan dengan baik oleh perusahaan, selama tiga tahun terakhir tingkat kerusakan produk yang terjadi berada di bawah standar toleransi kerusakan produk sebesar 1% dengan rata – rata kerusakan sebesar 0,49% dari total produksi. Tingkat kerusakan yang terjadi mengalami fluktuasi setiap bulannya, hal ini terjadi karena mesin *filling* yang digunakan oleh perusahaan bukan berasal dari luar negeri, melainkan mesin buatan dalam negeri yang kualitasnya tidak sebaik mesin dari luar negeri. Kerusakan banyak terjadi pada proses *filling*

sampai pada produk jadi, terlebih pada kemasan produk itu sendiri yang mengalami kerusakan.

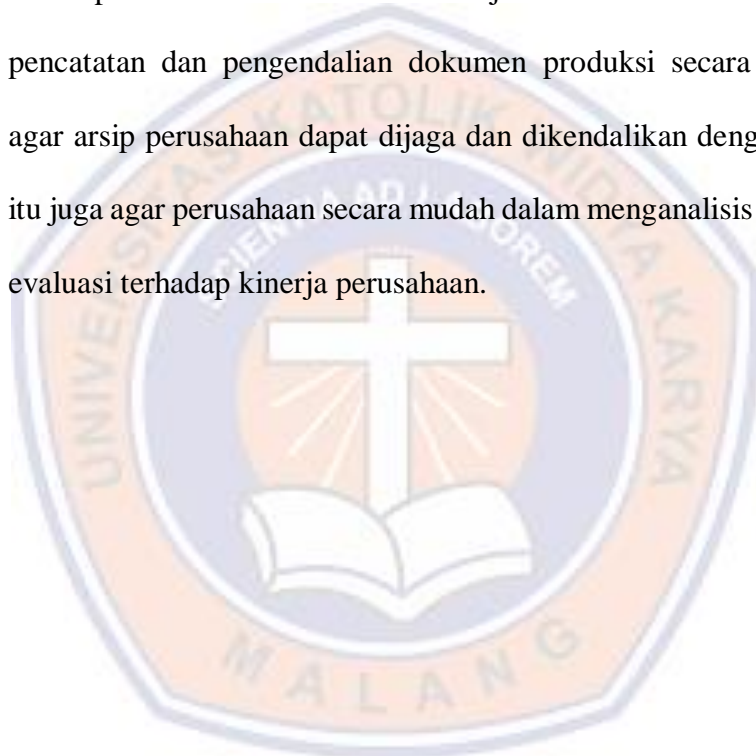
3. PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dapat melakukan beberapa pengembangan sistem produksi dalam kaitannya untuk menekan kerusakan produk sekecil mungkin. PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dapat melakukan *maintenance* mesin produksi secara berkala dan melakukan *upgrade* mesin produksi dengan kualitas yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dapat terus meningkatkan kualitas produk, agar produk yang dihasilkan dapat berguna untuk masyarakat.
2. Diharapkan PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap proses produksi, terlebih pada proses pengemasan (*filling*) yang sering dijumpai kerusakan produk.
3. Diharapkan PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi meningkatkan tanggung jawab serta standar operasional prosedur yang telah ada terhadap setiap karyawan yang secara langsung aktif dalam proses produksi, agar kerusakan produk dapat terus ditekan persentasenya.
4. Pelaksanaan *maintenance* mesin yang harus ditingkatkan lagi kualitasnya, agar kerusakan produk pasca *maintenance* dapat berkurang.

5. Diharapkan PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dapat menambah kapasitas pabrik atau kapasitas produksi dan memperluas jangkauan promosi agar produk “Winam” dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.
6. Diharapkan PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dapat memproduksi bahan penolong (kemasan) secara mandiri, agar biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin efisien.
7. Diharapkan PT Tirta Dewata Sejahtera Abadi dalam melakukan pencatatan dan pengendalian dokumen produksi secara komputerisasi, agar arsip perusahaan dapat dijaga dan dikendalikan dengan baik. Selain itu juga agar perusahaan secara mudah dalam menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.



Daftar Pustaka

- Assauri, S. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Deitiana, T. (2011). *Manajemen Operasional: Strategi dan Analisa*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2007). *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ibrahim, B. (2009). *Total Quality Management: Panduan Menghadapi Persaingan Global*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jacobs, F., & Chase, R. (2015). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Japina, H. (n.d.). Pengendalian Manajemen Atas Sistem Informasi. *jurnalstimsukmamedan.ac.id*, 5(1), 27-28.
- Martono, R. (2018). *Manajemen Operasional: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Montgomery. (2009). *Statistical Quality Control: A Modern Introduction*. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nasution, M. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nasution, M. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prawirosentono, S. (2007). *Manajemen Operasi (Vol. Edisi Empat)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnomo, E. (2016). Pengaruh Quality Control Terhadap Tingkat Kerusakan Produk. *Jurnal-jurnal Ilmu Sosial*, 116-121.
- Sangadji, E., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat.

Suprihatiningsih. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.

Wardani, A. K. (2015). Efektifitas Pelaksanaan Quality Control Pada Bagian Produksi PT Indohamafish di Pengambangan. Vol: 5 No: 1.

Yuliasih, N. K. (2014). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Perusahaan Garmen Wana Sari Tahun 2013. Vol: 4 No: 1.

